Polygon : Jurnal Ilmu Komputer dan Ilmu Pengetahuan Alam
Vol. 2 No. 4 Juli 2024
e-ISSN: 3046-5419; p-ISSN: 3032-6249, Hal 59-69
DOI : https://doi.org/10.62383/polygon.v2i4.133

Inventarisasi Jenis-Jenis Tanaman Pekarangan Dan Pemanfaatannya Di RW 11 Kelurahan Kebonjayanti Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung

[1]Najmi Azalia Ubaedilah, [2]Sri Ajeng Mulyani, [3]Vutri Suci Fatimah, [4]Ateng Supriatna

[1-4] UIN Sunan Gunung Djati bandung
Email : naj.zalia17@gmail.com, cicistudying@gmail.com, vutrisucifatimah@gmail.com, atengsupriatna@gmail.com

Alamat: Jl. A.H. Nasution No. 105A, Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat
Korespondensi penulis: naj.zalia17@gmail.com

Abstract. *The yard of the house is an area of land covered with various types of plants. Most of the plants in the house yard were deliberately planted by the owner. This research aims to manifest diversity and inventory types of garden plants in the homes of residents of RW 11, Kebonjayanti Village, Kiaracondong District, Bandung City. The research method used to obtain research data is an exploratory method. This research was carried out by exploring and observing directly the types of garden plants. Plants are identified using the help of the PlantNet application. Based on research data from the RW 11 area, Kebonjayanti Village, Kiaracondong District, Bandung City, 81 types of plants were found consisting of 40 families. The dominant family is the Araceae family.*

Keywords: *Inventory, Yard, Utilization*

Abstrak. Pekarangan rumah adalah area lahan yang ditumbuhi oleh berbagai jenis tumbuhan. Sebagian besar tumbuhan yang berada di pekarangan rumah sengaja ditanam oleh pemiliknya. Penelitian ini bertujuan untuk memanifestasikan diversitas serta menginventarisasi jenis tanaman pekarangan di rumah warga RW 11 Kelurahan Kebonjayanti Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah metode eksploratif. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan jelajah dan pengamatan secara langsung terhadap jenis tanaman pekarangan. Tanaman diidentifikasi menggunakan bantuan aplikasi PlantNet. Berdasarkan data hasil penelitian dari wilayah RW 11 Kelurahan Kebonjayanti Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung ditemukan 81 jenis tanaman yang terdiri dari 40 famili. Famili yang mendominasi adalah famili Araceae.

Kata kunci: Inventarisasi, Pekarangan, Pemanfaatan

PENDAHULUAN

Secara geografis, Indonesia merupakan wilayah yang kaya akan sumber daya alam dengan biodiversitas yang tinggi terutama pada spesies tumbuhan. Saat ini, biodiversitas tumbuhan cukup memprihatinkan karena lahan ruang terbuka hijau diaihfungsikan menjadi kawasan pemukiman seiring meningkatnya pertambahan penduduk. Kondisi alihfungsi ini berpengaruh terhadap pemanasan global sehingga Indonesia menerbitkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 mengenai Penataan Ruang yang memelopori dibentuknya RTH (Ruang Terbuka Hijau) disuatu perkotaan . RTH merupakan ruang baik berbentuk suatu kawasan

Received: Mei 30, 2024; Accepted: Juni 26, 2024; Published: Juli 31, 2024
* Najmi Azalia Ubaedilah, naj.zalia17@gmail.com

maupun jalur memanjang yang terbuka dan terdiri atas berbagai tumbuhan sebagai bentuk vegetasi dengan tujuan konservasi kualutas lingkungan di perkotaan. Secara fungsional, RTH ini menjadi penunjang ekologis dengan adanya vegetasi sebagai penentu kualitas lingkungan serta fungsi estetika di wilayah perkotaan .

RTH dapat dikategorikan menjadi RTH umum dan RTH khusus atau privat. RTH umum merupakan lahan terbuka yang dibentuk dan dibangun disuatu wilayah oleh pemerintah, sedangkan RTH privat ialah lahan yang berada disekitar rumah penduduk sebagai lahan pribadi yang memiliki batasan yang tegas dan jelas melalui batas-batas pagar, dinding dan atau perancangannya dalam segi etnobotani. Salah satu bentuk RTH privat ialah pekarangan rumah yang merupakan lahan sederhana namun memiliki daya multiguna dalam pemanfaatannya baik sebagai fungsi estetika, sumber makanan dan bahan dasar obat-obatan .

Pekarangan rumah adalah area lahan yang ditumbuhi oleh berbagai jenis tumbuhan. Sebagian besar tumbuhan yang berada di pekarangan rumah sengaja ditanam oleh pemiliknya. Tanaman yang berada di pekarangan rumah ini memiliki berbagai jenis fungsi diantaranya sebagai nilai estetika, visual control (pengontrol penglihatan), climate control (pengontrol iklim mikro), physical control (pembatas fisik), sebagai habitat untuk kehidupan satwa juga sebagai sumber pendapatan tambahan .

Sedangkan menurut Soemarwoto et al., dalam Wakhidah dan Silalahi (2020), pekarangan merupakan lahan yang letaknya tidak jauh dari rumah atau tempat tinggal yang memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi serta berfungsi sebagai sumber pendapatan tambahan, sumber pangan, tempat untuk berinteraksi sosial serta sebagai simbol budaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Thesiwati (2020), selain untuk menciptakan keindahan dan kesejukan, pekarangan juga bisa dioptimalisasikan untuk menambah sumber penghasilan keluarga. Tanaman hias, buah-buahan, sayur-sayuran serta obat-obatan adalah jenis tanaman yang umumnya berada di pekarangan, yang mana semua ini dapat menunjang kebutuhan sehari-hari.

Menurut KBBI inventarisasi merupakan pencatatan atau pengumpulan data. Inventarisasi menjadi salah satu dasar penting untuk menilai keanekaragaman hayati dan oleh karena itu pengembangan pedoman lapangan pun menjadi salah satu syarat terpenting .

RW 11 Kelurahan Kebonjayanti Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung, merupakan kawasan yang padat penduduk. Menurut Budiyanto (2021) dalam data statistik Kecamatan Kiaracondong memiliki luas 5,8 km^2 dan Kelurahan Kebonjayanti memiliki luas 0,29 km^2. Kini, banyak lahan pekarangan yang sudah dialih fungsikan, Wiersum dalam Aisyah et al., (2023), menyatakan bahwa aktivitas pengalih fungsian lahan menjadi salah satu faktor

penyebab terjadinya perubahan lahan. Oleh karena itu, perlu diadakannya penelitian yang berkaitan dengan identifikasi tanaman yang terdapat di sekitar RW 11 Kelurahan Kebonjayanti Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung sebagai sarana untuk mengkonservasi berbagai macam tanaman di area tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memanifestasikan diversitas serta menginventarisasi jenis tanaman pekarangan di rumah warga RW 11 Kelurahan Kebonjayanti Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah metode eksploratif. Penelitian eksploratif merupakan metode dengan cara melakukan observasi langsung di tempat penelitian . Penelitian ini dilakukan dengan melakukan jelajah dan pengamatan secara langsung terhadap jenis tanaman pekarangan.

Penelitian ini dilaksanakan di RW 11 Kelurahan Kebonjayanti Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung yang memiliki luas 24.000 m^2 dan terdiri dari 113 rumah. Secara khusus hanya dilakukan pada pekarangan rumah warga yang memiliki pekarangan yaitu sejumlah 7 pekarangan. Sejumlah pekarangan ini memiliki ukuran luas bidang yang berbeda. Lahan A memiliki luas 20,16 m^2, lahan B memiliki luas 0,75m^2, lahan C seluas 15 m^2, lahan D seluas 1 m^2, lahan E seluas 1,8 m^2, lahan F seluas 2,4 m^2, dan lahan G seluas 80 m^2. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua jenis tanaman yang tumbuh di pekarangan rumah yang terdapat di RW 11 Kelurahan Kebonjayanti Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung. Sampel dalam penelitian adalah semua jenis tanaman yang dibudidayakan oleh warga setempat, baik berjumlah sedikit ataupun banyak. Setelah dilakukan pengamatan dan pencatatan, tanaman diidentifikasi menggunakan bantuan aplikasi PlantNet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data hasil penelitian dari wilayah RW 11 Kelurahan Kebonjayanti Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung ditemukan 81 jenis tanaman yang terdiri dari 40 famili. Berikut jenis tanaman.

Tabel 1. Klasifikais Tanaman dan Pemanfaatannya di Pekarangan wilayah RW 11 Kelurahan Kebonjayanti Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung

No	Nama spesies	Famili	Total individu	Manfaat
1	*Caladium bicolor*	Araceae	1	Tanaman hias
2	*Aglonema commutatum*	Araceae	4	Tanaman hias
3	*Aglonema costatum*	Araceae	1	Tanaman hias
4	*Monstera adansonii*	Araceae	3	Tanaman hias
5	*Philodendron campii*	Araceae	1	Tanaman hias
6	*Zamioculcas zamiifolia*	Araceae	2	Tanaman hias
7	*Philodendrum hederaceum*	Araceae	2	Tanaman hias
8	*Syngonium podophyllum*	Araceae	1	Tanaman hias
9	*Philodendron giganteum*	Araceae	1	Tanaman hias
10	*Syngonium wendlandii*	Araceae	2	Tanaman hias
11	*Alocasia micholitziana*	Araceae	2	Tanaman hias
12	*Alocasia wentii*	Araceae	1	Tanaman hias
13	*Dieffenbachia seguine*	Araceae	2	Tanaman hias
14	*Anthurium clarinervium*	Araceae	1	Tanaman hias
15	*Cocos nucifera L.*	Arecaceae	1	Menyerap polusi guna meningkatkan kualitas dari udara sekitar wilayah tersebut, untuk dikonsumsi sehari-hari, obat, dan bisa dijadikan alat serbaguna
16	*Coleus scutellarioides*	Lamiaceae	4	Sebagai obat-obatan

17	*Coleus atropurpureus*	Lamiaceae	2	Sebagai obat-obatan
18	*Coleus decurrens*	Lamiaceae	1	Sebagai obat-obatan
19	*Perilla frutescens*	Lamiaceae	2	Sebagai obat-obatan
20	*Sanseviersa trifasctata*	Asparagaceae	1	Penetralisir asap rokok
21	*Dracaena surculosa*	Asparagaceae	2	Mengurangi polutan udara
22	*Dracaena masoniana*	Asparagaceae	1	Mengurangi polutan udara
23	*Dracaena aethiopica*	Asparagaceae	1	Mengurangi polutan udara
24	*Cordyline fruticose*	Asparagaceae	1	Mengurangi polutan udara
25	*Dracaena reflexa*	Asparagaceae	1	Mengurangi polutan udara
26	*Agave demeesteriana*	Asparagaceae	1	Mengurangi polutan udara
27	*Agave americana L.*	Asparagaceae	1	Mengurangi polutan udara
28	*Chlorophytum capense*	Asparagaceae	1	Mengurangi polutan udara
30	*Dracaena trifasciata*	Asparagaceae	2	Mengurangi polutan udara
31	*Porophyllum ruderal*	Asteraceae	1	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
32	*Zinnia peruviana*	Asteraceae	4	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
33	*Kleinia petraea*	Asteraceae	1	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
34	*Portulaca umbraticola*	Portulacaceae	1	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
35	*Portulaca grandiflora*	Portulacaceae	2	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
36	*Bougainvillea glabra*	Nyctaginaceae	1	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
37	*Bougainvillea spectabilis*	Nyctaginaceae	1	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
38	*Iris pseudacorus L.*	Iridaceae	1	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
39	*Trimezia martinicensis*	Iridaceae	1	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan

40	*Manilkara kauki*	Sapotaceae	1	Membantu pembentukan sel darah merah hinggal obat alami diare
41	*Agave desmettiana*	Agavaceae	1	Sebagai obat-obatan, bahan baku pembuatan minuman, dan ke estetikaan
42	*Aloe vera*	Asphodelaceae	1	Sebagai obat-obatan dan bahan baku perawatan kecantikan
43	*Aloe officinalis*	Asphodelaceae	1	Sebagai obat-obatan dan bahan baku perawatan kecantikan
44	*Catharantus roseus*	Apocynaceae	2	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
45	*Allamanda cathartica L.*	Apocynaceae	1	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
46	*Plumeria obtuse L.*	Apocynaceae	1	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
47	*Plumeria rubra L.*	Apocynaceae	1	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
48	*Euphorbia milii*	Euphorbiaceae	2	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
49	*Codiaeum variegatum*	Euphorbiaceae	3	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
50	*Euphorbia tithymaloides L.*	Euphorbiaceae	2	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
51	*Amaranthus spinosus*	Amaranthaceae	1	Penambah kadar hemoglobin
52	*Trasdescantia pallida*	Commelinaceae	3	Sebagai obat-obatan dan pewarna makanan alami
53	*Trasdescantia cerinthiodes*	Commelinaceae	1	Sebagai obat-obatan
54	*Rhoeo discolor*	Commelinaceae	1	Sebagai obat-obatan
55	*Graptophyllum pictum (L.)*	Acanthaceae	1	Sebagai obat-obatan

56	*Cymbopogon nardus*	Poaceae	1	Sebagai obat-obatan dan penyedap rasa
57	*Curcuma domestica*	Zingiberaceae	1	Sebagai obat-obatan
58	*Cuphea hyssopifolia*	Lythraceae	1	Sebagai obat-obatan
58	*Mansoa alliacea*	Bignoniaeaceae	1	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
59	*Carex morrow boot*	Cyperaceae	1	Sebagai obat-obatan
60	*Solanum pimpinellifolium L.*	Solanaceae	1	Sebagai obat-obatan dan bumbu masakan
61	*Capsicum frutescens L.*	Solanaceae	2	Sebagai bumbu masakan
62	*Heliconia rostrata*	Heliconiaceae	1	Menyerap polutan udara
63	*Crinum asiaticum L.*	Amaryllidaceae	1	Aromanya yang memberikan efek menenangkan
64	*Oxalis triangularis*	Oxalidaceae	1	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
65	*Pereskia aculeata*	Cactaceae	1	Daunnya sebagai sayuran, penyembuhan luka kulit, dan pengobatan peradangan
66	*Pilea nummulariifolia*	Urticaceae	3	Sebagai obat-obatan
67	*Pilea cadierei*	Urticaceae	2	Sebagai obat-obatan
68	*Psidium guajava L.*	Myrtaceae	1	Menyegarkan tubuh dan obat-obatan
69	*Picconia excelsa*	Oleaceae	1	Sebagai obat-obatan
70	*Pandanus amaryllifolius*	Pandanaceae	2	Pewarna makanan alami dan kesehatan tubuh
71	*Kalanchoe laxiflora*	Crassulaceae	1	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
72	*Ochna serrulate*	Ochnaceae	1	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
73	*Camellia sinensis*	Theaceae	1	Menurunkan berat badan hingga mencegah penyakit jantung

74	*Malphigia coccigera L.*	Malphigiaceae	1	Sumber makanan, obat-obatan, kayu dan ke estetikaan
75	*Carica papaya L.*	Caricaceae	1	Sebagai antioksidan
76	*Piper bettel L.*	Piperaceae	1	Sebagai obat-obatan
77	*Peperomia serpens*	Piperaceae	1	Sebagai obat-obatan, perawatan kecantikan dan perawatan rambut
78	*Begonia grandis*	Begoniaceae	1	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
79	*Clitoria ternatea L.*	Fabaceae	1	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
80	*Dorstenia elata*	Moraceae	2	Sebagai obat-obatan dan ke estetikaan
81	*Aucuba japonica*	Garryaceae	1	Ke estetikaan taman

Pembahasan

Dari data hasil penelitian dari wilayah RW 11 Kelurahan Kebunjayanti Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung ditemukan 81 jenis tanaman yang terdiri dari 40 famili yaitu 12 jenis dari famili Araceae, 1 jenis dari famili Arecaceae, 9 jenis dari famili Lamiaceae, 11 jenis dari famili Asparagaceae, 6 jenis dari famili Asteraceae, 3 jenis dari famili Portulacaceae, 2 jenis dari famili Nyctaginaceae, 2 jenis dari famili Iridaceae, 1 jenis dari famili Sapotaceae, 1 jenis dari famili Agavaceae, 2 jenis dari famili Asphodelaceae, 5 jenis dari famili Apocynaceae, 7 jenis dari famili Euphorbiaceae, 1 jenis dari famili Amaranthaceae, 5 jenis dari famili Commelinaceae, 1 jenis dari famili Acanthaceae, 1 jenis dari famili Poaceae, 1 jenis dari famili Zingiberaceae, 1 jenis dari famili Lythraceae, 1 jenis dari famili Bignoniaeaceae, 1 jenis dari famili Cyperaceae, 3 jenis dari famili Solanaceae, 1 jenis dari famili Heliconiaceae, 1 jenis dari famili Amaryllidaceae, 1 jenis dari famili Oxalidaceae, 1 jenis dari famili Cactaceae, 5 jenis dari famili Urticaceae, 1 jenis dari famili Myrtaceae, 1 jenis dari famili Oleaceae, 2 jenis dari famili Pandanaceae, 1 jenis dari famili Crassulaceae, 1 jenis dari famili Ochnaceae, 1 jenis dari famili Theaceae, 1 jenis dari famili Malphigiaceae, 1 jenis dari famili Caricaceae, 2 jenis dari famili Piperaceae, 1 jenis dari famili Begoniaceae, 1 jenis dari famili Fabaceae, 2 jenis dari famili Moraceae, dan 1 jenis dari famili Garryaceae. Famili tanaman yang dominan di wilayah

RW 11 Kelurahan Kebonjayanti Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung yaitu famili Araceae.

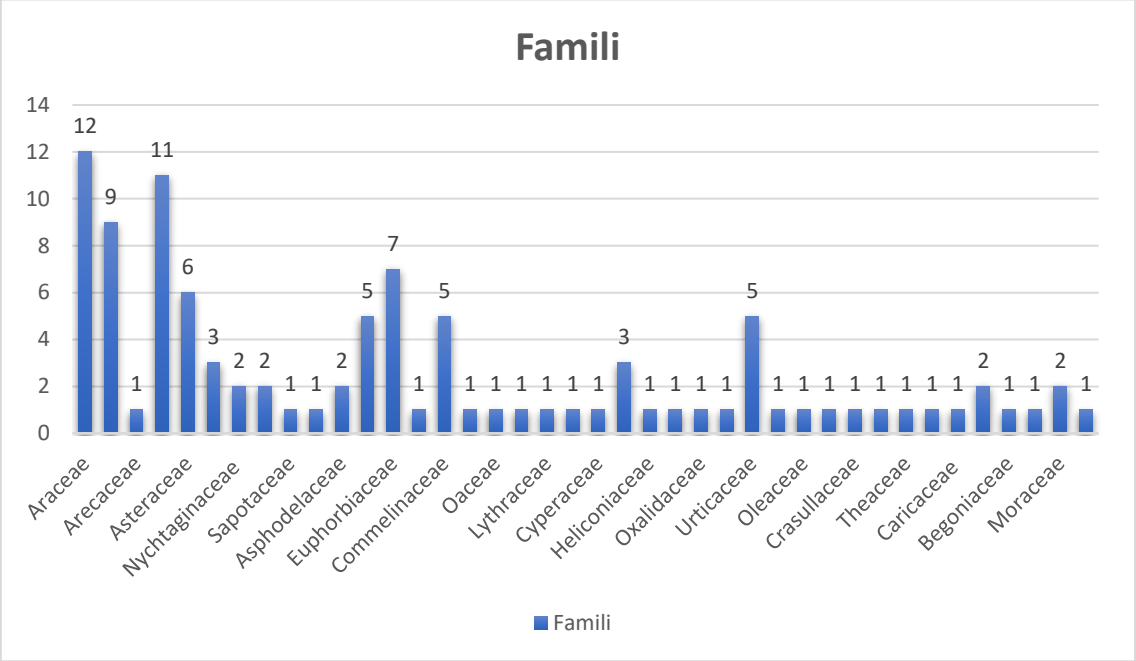

Gambar 1. Pengelompokan tanaman pekarangan berdasarkan famili

Taman yang banyak didominasi oleh tanaman hias mempunyai banyak manfaat, yaitu sebagai pemberi keindahan, karena tanaman hias bernilai estetika yang cukup tinggi, dapat menghilangkan polutan atau partikel-partikel beracun dari udara, serta dapat mengurangi kebisingan, tanaman hias juga bermanfaat untuk lingkungan seperti menurunkan polusi udara atau polutan lainnya . Hasil menunjukkan bahwa tanaman sebagian besar memiliki nilai daya estetika dan sebagai obat-obatan. Beberapa penelitian telah menunjukkan potensi tanaman sebagian besar menjadi daya guna sebagai obat yang sering dikenal dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga), baik tumbuh secara liar maupun ditanam sengaja untuk dibudidaya .

Berdasarkan hasil data statistik, flora yang ditemukan didominansi oleh famili famili Araceae, dimana famili ini merupakan tanaman yang paling banyak tumbuh namun dalam pemanfaatannya masih minim diketahui oleh masyarakat. Famili Araceae seringkali hanya dianggap sebagai tanaman liar yang tidak memiliki daya guna tertentu, yang memicu masyarakat tidak memprioritaskan konservasinya. Namun, semenjak terjadinya wabah covid 19, masyarakat setempat menjadikan budidaya tanaman menjadi hobi dan kegiatan diwaktu senggang, dan mulai mengetahui potensi tanaman sebagai daya estetika dirumah. Secara morfologi, famili Araceae memiliki karakteristik unik yakni memiliki batang basah dengan susunan perbungaan majemuk dalam bentuk tongkol (spadix) yang diselubungi oleh seludang

(spathe) . Famili Araceae yang paling banyak ditemukan meliputi tanaman aglonema (*Aglaonema costatum*), aglonema evergreen (*Aglaonema commutatum*), janda bolong (*Monstera adansonii).* Tanaman dollar (*Zamioculcas zamiifolia),* memelong daun beludru (*Philodendrum hederaceum),* keladi tikus *(Syngonium wendlandii),* pakis brazil *(Alocasia micholitziana),* blanceng (*Dieffenbachia seguine).*

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari data hasil penelitian dari wilayah RW 11 Kelurahan Kebunjayanti Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung ditemukan 81 jenis tanaman yang terdiri dari 40 famili yaitu 12 jenis dari famili Araceae, 11 jenis dari famili Asparagaceae, 9 jenis dari famili Lamiaceae, 7 jenis dari famili Euphorbiaceae, 6 jenis dari famili Asteraceae, 5 jenis dari famili Apocynaceae, 5 jenis dari famili Commelinaceae, 5 jenis dari famili Urticaceae, 3 jenis dari famili Portulacaceae, 3 jenis dari famili Solanaceae, 2 jenis dari famili Nyctaginaceae, 2 jenis dari famili Iridaceae, 2 jenis dari famili Piperaceae, 2 jenis dari famili Pandanaceae, 2 jenis dari famili Asphodelaceae, 2 jenis dari famili Moraceae, masing-masing 1 jenis dari famili Arecaceae, Sapotaceae, Agavaceae, Amaranthaceae, Acanthaceae, Poaceae, Zingiberaceae, Lythraceae, Bignoniaeaceae, Cyperaceae, Heliconiaceae, Amaryllidaceae, Oxalidaceae, Cactaceae, Myrtaceae, Oleaceae, Crassulaceae, Ochnaceae, Theaceae, Malphigiaceae, Caricaceae, Begoniaceae, Fabaceae, dan Garryaceae. Famili tanaman yang dominan di wilayah RW 11 Kelurahan Kebonjayanti Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung yaitu famili Araceae. Tanaman pada wilayah tersebut banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias dan obat-obatan guna menciptakan keindahan serta penunjang kesehatan. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai fungsi dan kandungan yang terdapat pada tanaman obat-obatan di wilayah tersebut.

DAFTAR REFERENSI

Aisyah, N. N., Nurrohmah, N., & Supriyatna, A. (2023). Inventarisasi Famili Asparagaceae Di Sekitar UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perkebunan*, *5*(2), 24-32.

Almauhiza, A. & Achmad, M. A. (2020). Inventarisasi Tanaman Hortikultura di Pekarangan Rumah Warga Desa Ombo Kecamatan Sirenja dan Pengembangannya sebagai Media Pembelajaran. *Journal of Biology Science and Education*, *8*(1), 567-571.

Budiyanto, A. (2021). Kecamatan Kiaracondong Dalam Angka, *Kiaracondong Subdistrict in Figures* 2021. Bandung : BPS Kota Bandung.

Emilawati, Munir, M., Warsodirejo, P. P., & Fefiani, Y. (2022). Inventarisasi Jenis Tanaman Hias Di Taman Ahmad Yani Kota Medan Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Biologi. *BEST Journal (Biology Education & Technologys)*, *5*(1), 64–70.

Hartanti, R. E. D. P., Gumiri, S., & Sunariyati, S. (2020). Keanekaragaman dan Karakteristik Habitat Tumbuhan Famili Araceae di Wilayah Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya. *Journal of Environment and Management*, *1*(3), 221-231.

Mariah, A.B., Kristiyanto, & Alfin, E. (2023). Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan dan Fungsinya. *EduBiologia (Biological Science and Education Journal),* 3(2): 112-121. https://doi.org/10.30998/edubiologia.v3i2.19163.

Mashur, D. & Rusli, Z. (2018). Upaya Dan Implikasi Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH). *Jurnal Kebijakan Publik,* 9(1): 1-68.

Thesiwati, A. S. (2020). Pemanfaatan lahan pekarangan sebagai pangan lestari di masa Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, *3(2),* 25-30.

Ubaedilah, N. A., & Supriyatna, A. (2023). Analisis dan Penerapan Manfaat Kandungan Senyawa Daun Miana (Coleus scutellarioides (L.) Benth.) di Kiaracondong Kota Bandung. *Hippocampus*, *2*(1),75-82. https://doi.org/10.47767/hippocampus.v2i1.547

Wakhidah, A. Z., & Silalahi, M. (2020). Inventarisasi Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pangan oleh Masyarakat Tanjungan, di Kabupaten Tanggamus, Lampung. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, *11*(2), 243-256.